

## ABSTRAK

**Wendi Saepul Mikdar. 2025. Implementasi Model Problem Based Learning Melalui Video Explainer Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif dan Critical Thinking Skill Siswa Pada Mata Pelajaran PAI di Kelas XI SMAN 24 Bandung.**

Di SMAN 24 Bandung telah dilakukan upaya untuk meningkatkan hasil belajar kognitif dan kemampuan *critical thinking skill* siswa dengan menerapkan model *problem based learning* melalui langkah-langkah yang sistematis sesuai dengan sintaks model tersebut, yaitu: merumuskan masalah terkait gerakan pembaharuan Islam abad 20, mengidentifikasi faktor penyebab kemunduran politik Islam, mempelajari faktor internal dan eksternal kemunduran politik Islam, mengumpulkan referensi yang sesuai dengan topik, berdiskusi tentang pengaruh modernisasi dan memaparkan rekomendasi pemecahan masalah di depan kelas. Namun kenyataannya masih ditemukan siswa yang pasif dan merasa jenuh ketika proses pembelajaran.

Penelitian ini bertujuan untuk 1) Mendeskripsikan penerapan model *problem based learning*. 2) Mendeskripsikan hasil belajar kognitif siswa melalui model *problem based learning*. 3) Mendeskripsikan kemampuan *critical thinking skill* siswa melalui model *problem based learning*. 4) Mendeskripsikan pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap hasil belajar kognitif siswa. 5) Mendeskripsikan pengaruh penerapan model *problem based learning* terhadap kemampuan *critical thinking skill* siswa.

Penelitian ini didasari oleh teori John Dewey yang ditulis oleh Asep Budiman dalam jurnalnya menyatakan bahwa dengan menggunakan model *problem based learning* dalam proses pembelajaran mampu melatih kemampuan berpikir siswa, meningkatkan hasil belajar siswa dan siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode quasi eksperimen dikarenakan data-data yang digunakan berupa angka-angka untuk merepresentasikan hasil penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, tes dan studi dokumentasi.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa 1) penerapan model *problem based learning* pada mata pelajaran PAI tergolong sangat baik dengan nilai 75 berada interval 64-84 artinya sangat baik. Siswa dan guru telah melakukan seluruh tahapan model dengan baik, terutama dalam merumuskan masalah dan memberikan arahan terhadap siswa mengenai orientasi masalah yang dibahas. 2) Hasil belajar kognitif siswa tergolong baik dengan rata-rata 84,2, artinya siswa sudah mulai mampu menguasai materi yang disampaikan. Namun masih terdapat beberapa siswa yang kebingungan dalam memahami materi pembelajaran. Oleh sebab itu, upaya peningkatan peningkatan mutu pembelajaran bukan hanya terfokus pada strategi pembelajaran saja tetapi perlu diperhatikan peningkatan motivasi belajar dan pemberdayaan model pembelajaran yang mendorong siswa untuk terus aktif. 3) Keterampilan *critical thinking skill* siswa tergolong baik dengan rata-rata 85,08. siswa memiliki kemampuan menganalisis masalah yang baik, namun masih terdapat siswa yang belum maksimal dalam kemampuan tersebut maka masih perlu dilatih dalam tahapan awal berpikir kritis, yaitu mengenali dan memahami permasalahan yang sedang dibahas. 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan nilai uji *paired sample T-test* sig sebesar 0,000 artinya terdapat pengaruh terhadap hasil belajar siswa dan uji independen sample-t bahwa diperoleh nilai sig 2 tailed sebesar  $0,00 < 0,05$ . maka kesimpulannya bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kognitif siswa antara menggunakan *model problem based learning* dengan metode diskusi. 5) Terdapat pengaruh positif dan signifikan dengan nilai uji *paired sample T-test* sig sebesar 0,000 artinya terdapat pengaruh terhadap *critical thinking skill* siswa dan uji independen sample-t bahwa diperoleh nilai sig 2 tailed sebesar  $0,00 < 0,05$ . maka kesimpulannya bahwa terdapat perbedaan rata-rata hasil belajar kognitif siswa antara menggunakan *model problem based learning* dengan metode diskusi.